

## Rekonstruksi Laporan Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Desa Nomor 136 Tahun 2022

### *Reconstruction of Financial Statements Based on Decree of The Minister of Villages No 136 of 2022*

**Wulan Fauziah<sup>1</sup>, Nurita Affan<sup>2</sup>✉**

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: nurita.affan@feb.unmul.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi laporan keuangan BUMDes Badar Jaya agar sesuai dengan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-komparatif kualitatif dimana dalam prosesnya dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian antara laporan keuangan BUMDes Badar Jaya dengan format laporan keuangan dalam panduan penyusunan laporan keuangan tersebut dan mengolah informasi yang diperoleh penulis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena tidak ada pengujian hipotesis di dalamnya. Penelitian ini dilakukan di BUMDes Badar Jaya yang berlokasi di Desa Babulu Darat, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan dan data kualitatif berupa hasil wawancara dan dokumentasi di BUMDes Badar Jaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMDes Badar Jaya belum sesuai dengan panduan tersebut karena laporan keuangan yang disajikan hanya laporan laba rugi setiap unit usaha yang dibuat setiap bulan dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### Abstract

*This research aims to reconstruct the financial statements of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Badar Jaya in accordance with the Decree of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration Number 136 of 2022 about Guidelines for the Preparation of Village-Owned Enterprises Financial Statements. This study uses qualitative descriptive-comparative where in the process it's carried out by comparing the suitability between financial statements of that Village-Owned Enterprises and the format of financial statements in that guideline and processing the information obtained by author. This study uses qualitative method because there is no hypothesis testing in it. This research was conducted at Village-Owned Enterprises Badar Jaya located in Babulu Darat Village, Babulu District, Penajam Paser Utara Regency. The type of data used is quantitative data in form of financial statements and qualitative data in the form of interview results and documentation at Village-Owned Enterprises Badar Jaya. The results of this study show that the financial statements of Village-Owned Enterprises Badar Jaya are not in accordance with the guidelines because the financial statements presented are only the statement of profit or loss of each business unit made every month and the consolidated statement of financial position.*

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Wulan Fauziah, Nurita Affan.

#### Article history

Received 2025-01-10

Accepted 2025-03-15

Published 2025-04-30

#### Kata kunci

*Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); Keputusan Menteri Desa; Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022; Laporan Keuangan.*

#### Keywords

*Village-Owned Enterprises; Decree of the Minister of Villages; Development of Disadvantaged Regions and Transmigration Number 136 of 2022; Financial Statement.*

## 1. Pendahuluan

Desa ini merupakan unit organisasi terkecil suatu negara dan berada di garis depan dalam mendukung pembangunan karena keterlibatan langsungnya dengan masyarakat dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat (Iriani et al., 2022). Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tidak lepas dari faktor keuangan pemerintah itu sendiri. Pemerintah Desa dapat meningkatkan perekonomian secara keseluruhan dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menghasilkan PADes. Melalui PADes ini, diharapkan dapat mendongkrak perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Bentuk akuntabilitas BUMDes adalah BUMDes wajib membuat laporan berkala berupa laporan semester dan tahunan yang setidaknya berisi laporan posisi keuangan (Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021). Bentuk akuntabilitas ini ditujukan kepada pihak internal dan eksternal BUMDes. Pihak internal yang disebutkan seperti pengurus BUMDes sendiri dan pihak eksternal yaitu masyarakat. Laporan keuangan ini nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang menentukan keberlanjutan operasional BUMDes itu sendiri.

Menurut pernyataan Direktur PKN STAN pada terbitnya Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kepmendesa) No. 136 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa, tidak ada aturan yang mengatur standar pelaporan keuangan BUMDes. Sehingga dengan adanya pedoman ini, kedepannya BUMDes akan memiliki panduan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar (PKN STAN, 2023).

Dilaporkan dari STAN PKN (2023), pedoman ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Badan Mikro, Kecil & Menengah (SAK EMKM), Standar Akuntansi Keuangan Badan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan bahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Swasta (SAK Entitas Privat). SAK ETAP merupakan pedoman penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Pedoman BUMDes meliputi kebijakan akuntansi, baik kebijakan pelaporan maupun kebijakan akun, serta instruksi untuk sistem akuntansi. Petunjuk ini meliputi cara mencatat transaksi dalam buku jurnal dengan daftar rekening standar untuk menghasilkan laporan keuangan BUMDes.

Kecamatan Babulu adalah sebuah kabupaten di Kabupaten Penajam Paser Utara. Di kabupaten yang beradanya Ibu Kota Indonesia (IKN) itu, terdapat badan usaha milik desa bernama BUMDes Badar Jaya. BUMDes ini beroperasi di sektor jasa yang menjalankan usaha sewa tarub, tabungan pinjam, sewa traktor tangan, pengelolaan biaya parkir dan biaya kebersihan di Pasar Rakyat Babulu. Modal yang digunakan BUMDes Badar Jaya untuk menjalankan usahanya adalah APBDes.

Pada 7 Desember 2022, BUMDes Badar Jaya berhasil meraih juara 1 lomba Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diselenggarakan oleh Pemberdayaan Masyarakat dan Layanan Pemerintah Desa (DPMPD) Provinsi Kalimantan Timur pada kategori Pengelolaan Keuangan dan Aset.

Dari wawancara singkat yang dilakukan secara daring pada 22 September 2023, Direktur BUMDes Badar Jaya menyampaikan bahwa tidak ada regulasi yang dijadikan acuan pembuatan laporan keuangan BUMDes, sehingga dalam pembuatan laporan keuangan BUMDes Badar Jaya selama ini hanya mengacu pada laporan keuangan dari BUMDes lainnya.

Berdasarkan informasi tersebut, permasalahan pertama yang ditemukan di BUMDes Badar Jaya adalah ketidaklengkapan komponen laporan keuangan yang disajikan. BUMDes Badar Jaya hanya membuat laporan laba rugi untuk setiap unit usaha dan neraca gabungan, tanpa laporan laba rugi konsolidasian dan laporan posisi keuangan per unit usaha. Dalam Kepmendesa No. 136 Tahun 2022, laporan keuangan lengkap adalah laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Yang kedua adalah beberapa transaksi tidak dicatat secara rinci dan terpisah, seperti biaya listrik, biaya konsumsi, biaya transportasi, biaya peralatan. Pengeluaran ini digabungkan ke dalam biaya peralatan kantor. Pencatatan ini tidak sesuai dengan keterbukaan laporan keuangan, "Penjelasan detail mengenai pos-pos dalam laporan keuangan" (Kepmendesa 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes, 2022).

Ketiga adalah tentang aset tetap dan penyusutan yang belum tercatat dalam laporan keuangan oleh BUMDes Badar Jaya. Dari penjelasan di atas, penulis ingin mencapai tujuan penelitian ini, yaitu merekonstruksi laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Badar Jaya berdasarkan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan teori pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan juga disebut pihak yang berkepentingan. Menurut Freeman (2004), pemangku kepentingan adalah pihak yang dapat dipengaruhi atau dipengaruhi oleh hasil tujuan suatu organisasi. Pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, kreditur, karyawan, pelanggan, pemasok, kelompok kepentingan publik, dan lembaga pemerintah (Roberts, 1992). Pemegang saham dan karyawan adalah pemangku kepentingan internal, sedangkan kreditur, pelanggan, pemasok, kelompok kepentingan lain, dan lembaga pemerintah adalah pemangku kepentingan eksternal.

Penerapan teori pemangku kepentingan dalam organisasi sektor publik digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan apakah organisasi sektor publik telah mampu menciptakan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan. Informasi yang dimaksud adalah laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan terkait keberlanjutan organisasi sektor publik.

## 2. Metode

Ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena tidak ada pengujian hipotesis di dalamnya. Penelitian yang diangkat oleh penulis kali ini menggunakan metode perbandingan dimana penelitian ini berusaha membandingkan dan merekonstruksi laporan keuangan BUMDes Badar Jaya periode 2022 untuk memenuhi Keputusan Menteri Desa Nomor 136 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes. Penelitian deskriptif-komparatif adalah penelitian yang tidak memanipulasi data dengan tujuan untuk menggambarkan perbedaan antara dua kelompok (Bowden, 2011). Dalam penelitian komparatif, untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok menggunakan data dalam bentuk angka (Maravilla et al., 2023).

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada BUMDes Badar Jaya yang berlokasi di Desa Babulu Darat, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Untuk data primer yang digunakan penulis adalah informasi tentang penyusunan laporan keuangan di BUMDes Badar Jaya. Data sekunder tersebut adalah laporan keuangan BUMDes Badar Jaya periode 2022 dan dokumen profil BUMDes Badar Jaya.

Alat analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa format tabel untuk setiap komponen laporan keuangan BUMDes sesuai dengan Keputusan Menteri Desa Nomor 136 Tahun 2022 Bab VI Lampiran I, II dan III, yang penggunaannya disesuaikan kembali dengan kondisi dan kebutuhan BUMDes Badar Jaya.

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk merekonstruksi laporan keuangan BUMDes sesuai dengan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 adalah sebagai berikut: lihat buku kas umum masing-masing unit usaha; membuat jurnal umum dan penyesuaian sesuai kebutuhan untuk setiap transaksi dan setiap unit bisnis; membuat buku besar untuk mengetahui saldo akhir dari setiap akun yang telah dibuat; membuat neraca percobaan; menyusun laporan keuangan dengan menyajikannya sesuai dengan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Laporan Keuangan (CaLK); menarik kesimpulan.

Menurut Cresswell (2014), terdapat 4 (empat) pendekatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan audiovisual.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Badar Jaya terletak di Jalan Provinsi KM 48, RT 09, tepatnya di belakang Lapangan Desa Babulu Darat. Awalnya didirikan pada tahun 2009, BUMDes ini merupakan Lembaga Kredit Desa (LPD). Lembaga ini beroperasi di sektor jasa yang hanya melayani pinjaman keuangan bagi nasabahnya. Setelah beroperasi selama 3 (tiga) tahun dengan nama

Lembaga Kredit Desa (LPD), tepatnya pada tahun 2012, lembaga ini akhirnya berganti nama menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hingga saat ini. BUMDes Badar Jaya memiliki beberapa unit bisnis, antara lain simpan pinjaman, sewa traktor tangan, pengelolaan pasar (biaya kebersihan dan biaya parkir), sewa tarub, jasa transportasi kelapa sawit, dan bunga bank.

BUMDes Badar Jaya menggunakan Microsoft Excel untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan. Tahapan yang dilakukan dalam proses penyusunan laporan keuangan adalah transaksi input ke dalam buku kas umum, membuat laporan laba rugi dan bagi hasil serta membuat neraca.

Sebelum rekonstruksi, neraca BUMDes Badar Jaya tidak dibuat untuk masing-masing unit usaha; Saldo Aset dalam Uang Tunai sebesar Rp316.643.196, belum dikurangi setelah melakukan penyetoran ke rekening bank sebesar Rp131.320.514; pencatatan ganda saldo Bunga Bank dalam bentuk Tunai yang seharusnya dipotong dari saldo Kas Bankaltim untuk bagi hasil sebesar Rp188.459, 82; terdapat rekening yang menunjukkan rincian belanja kas, seperti *Setor PAD* dan *Pengeluaran Insentif* pada bagian Aset; rincian modal seperti *Penambahan Modal SHU* dan *Penambahan Modal dari Desa* seharusnya menjadi Ekuitas Final hanya karena rincian tersebut diakumulasikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas; aset tetap yang dimiliki BUMDes Badar Jaya belum terdepresiasi dan belum tercatat dalam posisi keuangan pernyataan (neraca). Berikut adalah daftar aset dan penyusutan.

Tabel 1. Daftar Aset dan Depresiasi

Aktiva	Tahun Akuisisi	Biaya Akuisisi	Kehidupan Berguna	2022 Depr.	Acc. Depr.	Nilai buku
Inv. dan Eqpt.	2019	177.037.400	5	35.407.480	141.629.920	35.407.480
Inv. dan Eqpt.	2020	173.960.000	5	34.792.000	104.376.000	69.584.000
Inv. dan Eqpt.	2019	42.465.000	5	8.493.000	33.972.000	8.493.000
Inv. dan Eqpt.	2019	94.215.500	5	18.843.100	75.372.400	18.843.100
Inv. dan Eqpt.	2022	30.000.000	5	32.258	32.258	29.967.742
Inv. dan Eqpt.	2020	2.452.000	5	490.400	1.471.200	980.800
Inv. dan Eqpt.	2021	20.000.000	5	4.000.000	8.000.000	12.000.000
Inv. dan Eqpt.	2022	20.944.605	5	4.076.316	4.076.316	16.868.289
Inv. dan Eqpt.	2020	84.025.000	5	16.805.000	50.415.000	33.610.000
Inv. dan Eqpt.	2019	2.800.000	5	560.000	2.240.000	560.000
Mesin dan Instalasi	2020	1.670.000	5	334.000	1.002.000	668.000
Bangunan dan Struktur	2018	52.791.250	20	2.639.563	13.197.813	39.593.438
		<b>702.360.755</b>		<b>126.473.116</b>	<b>435.784.906</b>	<b>266.575.849</b>

Sebelum rekonstruksi, tidak ada laporan laba rugi konsolidasian yang dibuat oleh BUMDes. Penamaan rekening belanja BUMDes Badar Jaya tidak sesuai dengan pedoman. Berikut adalah beberapa contoh peningkatan:

Tabel 2. Peningkatan Akun Sesuai Pedoman

PRODUKSI	
Tenaga Kerja (Pasar)	
Penarik Karcis (2 Org)	
Kebersihan	
Tenaga Kerja	Gaji Operasional/Biaya Upah
Petugas Pos Parkir	
Petugas Parkir	
Tenaga Kerja (Sewa Tarub)	
Tiket Karcis	Biaya Cetak dan Dekorasi
Peralatan Kantor	Biaya Listrik; Biaya Peralatan; Biaya Konsumsi; dll.
Komputer Servis	Biaya Adm. dan Umum: Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan
Biaya Pemeliharaan Gedung Sementara	Biaya Operasional: Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan
Laundry	

Sebelum rekonstruksi, tidak ada laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan juga catatan atas laporan keuangan. Nah, berikut ini adalah hasil rekonstruksi laporan keuangan BUMDes Badar Jaya sesuai Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 dimana saldo yang tercantum telah terakumulasi (konsolidasi) dari seluruh unit usaha karena jika ditampilkan semua akan terlalu panjang.

**Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Neraca)**  
**Badan Usaha Milik Desa Badar Jaya**  
**Laporan Keuangan Konsolidasian (Neraca) Per 31 Desember 2022**

Deskripsi	Jumlah (Rp)
<b>ASET</b>	
<b>Aset lancar</b>	
Uang	185.134.223
Kas di Bank	140.457.649
Piutang	201.330.000
Peralatan	
Alat tulis kantor	
Aset Lancar Lainnya	
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>526.921.872</b>
<b>Aktiva</b>	
Inventaris dan Peralatan	647.899.505
Akumulasi Depresiasi Persediaan dan Peralatan	(421.585.094)
Mesin dan Instalasi	1.670.000
Akumulasi Depresiasi Mesin dan Instalasi	(1.002.000)
Bangunan dan Struktur	52.791.250
Akumulasi Depresiasi Bangunan dan Struktur	(13.197.813)
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>266.575.849</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>793.497.721</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	
Hutang usaha	
Gaji/Upah dan Tunjangan yang Harus Dibayarkan	18.452.600
Utilitas Harus Dibayar	
Kewajiban Jangka Pendek kepada Pihak Ketiga	
Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa Terutang	184.522.402
<b>Total Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>202.975.002</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	
Pinjaman Bank	
Kewajiban Jangka Panjang kepada Pihak Ketiga	
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	
<b>Total Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>202.975.002</b>
<b>EKUITAS</b>	
Ekuitas Akhir	590.522.719
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>590.522.719</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>793.497.721</b>

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi Konsolidasi**  
**Badan Usaha Milik Desa Badar Jaya**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasi Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022**

Deskripsi	Jumlah (Rp)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
Pendapatan Biaya Cleanlines	179.718.500
Pendapatan Biaya Parkir	607.212.888
<i>Pendapatan sewa</i> Tarub	171.470.000
Penghasilan Traktor Tangan	1.000.000
Pendapatan Menabung dan Pinjam	-
Pendapatan Layanan Transportasi Kelapa Sawit	-
<b>Total Pendapatan Layanan</b>	<b>959.401.388</b>
<b>PENGELUARAN BISNIS</b>	
<b>Biaya Administrasi dan Umum</b>	
Gaji/Biaya Upah Administrasi Umum	207.720.212
Biaya Peralatan	556.000
Biaya Alat Tulis Kantor	3.454.800
Biaya Cetak dan Dekorasi	9.940.000
Biaya Utilitas	280.000
Biaya Konsumsi	66.000
Biaya Fotokopi	640.800
Biaya Perjalanan	250.050

Deskripsi	Jumlah (Rp)
Biaya Seragam Staf Umum	480.000
Biaya Listrik	300.000
Biaya Administrasi dan Umum Lainnya	244.000
<b>Total Biaya Administrasi Umum (11 hingga 21)</b>	<b>223.931.862</b>
<b>Biaya Operasional</b>	
Gaji Operasional/Biaya Upah	247.503.950
Biaya Peralatan	11.304.553
Biaya Transportasi	17.700.000
Biaya Bensin	944.000
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	33.345.400
Biaya Konsumsi	3.896.404
Biaya penyusutan aset tetap	126.473.116
Biaya Listrik	2.405.000
Biaya Operasional Lainnya	535.000
<b>Total Biaya Operasional (24 hingga 32)</b>	<b>444.107.423</b>
<b>Total Pengeluaran (22+33)</b>	<b>668.039.285</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASI (8-34)</b>	<b>291.362.103</b>
<b>PENDAPATAN DAN PENGELUARAN LAINNYA</b>	
<b>Penghasilan Lainnya</b>	
Bunga Bank	469.372
Penghasilan Lainnya	11.320.405
<b>Total Pendapatan Lainnya</b>	<b>11.789.777</b>
<b>Pengeluaran Lainnya</b>	
Biaya Administrasi Bank	91.160
<b>Total Pengeluaran Lainnya</b>	<b>91.160</b>
<b>Biaya Pajak</b>	
Biaya Pajak	86.743
<b>Total Pendapatan dan Pengeluaran Lainnya (40-43-45)</b>	<b>11.611.874</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BAGI HASIL</b>	<b>302.973.977</b>
<b>BAGI HASIL PENYERTAAN MODAL DESA</b>	<b>184.640.188</b>
<b>COOPERATION PROFIT SHARING - DISPERINDAG</b>	<b>164.250.428</b>
<b>LABA BERSIH (RUGI) SETELAH BAGI HASIL (47-48-49)</b>	<b>(45.916.639)</b>

**Tabel 5. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**  
**Badan Usaha Milik Desa Badar Jaya**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi untuk periode yang berakhir pada**  
**31 Desember 2022**

Deskripsi	Jumlah (Rp)
<b>INVESTASI MODAL</b>	
<b>Investasi modal awal:</b>	
Partisipasi Ibu Kota Desa	
Penyertaan Modal BUMDes	576.377.801
<b>Penambahan investasi periode berjalan:</b>	
Partisipasi Ibu Kota Desa	30.000.000
Partisipasi Modal Masyarakat	
<b>Investasi Modal Akhir (3+4+6+7)</b>	<b>606.377.801</b>
<b>LABA DITAHAN</b>	
<b>Laba Ditahan Awal:</b>	
Laba Ditahan yang Tidak Disesuaikan	30.061.558
Laba Ditahan yang Dialokasikan	
Laba (rugi) periode berjalan	302.973.977
<b>Bagi Hasil Partisipasi:</b>	
Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa	184.640.188
Bagi Hasil Kerja Sama - Disperindag	164.250.428
<b>Laba Ditahan Akhir (11+12+13-15-16)</b>	<b>(15.855.082)</b>
<b>MODAL SUMBANGAN/KONTRIBUSI</b>	
Modal Donasi/Sumbangan	
<b>EKUITAS AKHIR (8+17+19)</b>	<b>590.522.720</b>

**Tabel 6. Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Badan Usaha Milik Desa Badar Jaya**  
**Laporan Kas Konsolidasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022**

Deskripsi	Jumlah (Rp)
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>	
<b>Arus Kas Masuk</b>	
Penerimaan tunai dari biaya kebersihan	179.718.500
Tanda terima tunai dari biaya parkir	607.212.888
Penerimaan tunai dari <i>penyewaan</i> tarub	171.470.000
Tanda terima tunai dari penyewaan traktor tangan	1.000.000
Penerimaan kas dari tabungan dan pinjaman	7.913.000
Penerimaan tunai dari bunga bank	469.372
Penerimaan kas dari pendapatan lain	11.320.405
<i>Jumlah arus kas masuk dari kegiatan operasi</i>	<b>979.104.165</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>	
Belanja tunai untuk pembayaran gaji/upah staf operasional	247.503.950
Pengeluaran tunai untuk pembayaran gaji/upah staf administrasi	166.939.697
Pengeluaran tunai untuk membeli alat tulis kantor	3.454.800
Pengeluaran tunai untuk persediaan operasional	9.100.000
Pengeluaran tunai untuk pembayaran biaya pencetakan	9.940.000
Pengeluaran tunai untuk pembelian bensin	984.000
Pengeluaran tunai untuk pembelian konsumsi	3.962.404
Pengeluaran tunai untuk pemeliharaan dan perbaikan	33.345.400
Pengeluaran tunai untuk persediaan administrasi	556.000
Pengeluaran tunai untuk membeli token listrik	2.600.000
Pengeluaran tunai untuk pembayaran operasional lainnya	3.048.551
Pengeluaran tunai untuk pembelian seragam staf administrasi	480.000
Pengeluaran tunai untuk perjalanan bisnis	250.050
Pengeluaran tunai untuk pembayaran transportasi	17.700.000
Pengeluaran tunai untuk pembayaran gaji staf administrasi yang harus dibayarkan	4.833.120
Pengeluaran tunai untuk pembayaran pajak	86.743
Pengeluaran tunai untuk pembayaran administrasi bank	91.160
Pengeluaran tunai untuk fotokopi	640.800
Pengeluaran tunai untuk pembayaran pengeluaran lainnya	280.000
<i>Jumlah arus kas keluar dari kegiatan operasi</i>	<b>505.796.677</b>
<i>Arus kas bersih dari kegiatan operasi</i>	<b>473.307.487</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>	
<b>Arus Kas Masuk</b>	
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	-
Penerimaan tunai dari penjualan investasi	-
<i>Besaran arus kas masuk dari kegiatan investasi</i>	-
<b>Arus Kas Keluar</b>	
Pengeluaran tunai untuk pembelian aset tetap	50.944.605
Pengeluaran tunai untuk pembelian investasi	50.944.605
<i>Jumlah arus kas keluar dari aktivitas Investasi</i>	<b>50.944.605</b>
<i>Arus kas bersih dari aktivitas investasi</i>	<b>(50.944.605)</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PEMBIAYAAN</b>	
<b>Arus Kas Masuk</b>	
Penerimaan tunai dari penyertaan modal desa	30.000.000
<i>Jumlah arus kas masuk dari kegiatan pembiayaan</i>	<b>30.000.000</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>	
Pembayaran bagi hasil dari penyertaan modal desa	55.970.067
Pembayaran bagi hasil bekerja sama dengan Departemen Perindustrian dan Perdagangan	164.250.428
Pembayaran bagi hasil dari penyertaan modal BUMDes	2.820.405
<i>Besaran arus kas keluar dari kegiatan pembiayaan</i>	<b>223.040.901</b>
<i>Arus kas bersih dari kegiatan pembiayaan</i>	<b>(193.040.901)</b>
<b>Peningkatan (penurunan) dalam Uang Tunai</b>	<b>229.321.982</b>
<b>Saldo kas awal di akhir tahun</b>	<b>96.269.889</b>
<b>Saldo kas akhir tahun</b>	<b>325.591.871</b>

**Tabel 7. Catatan Konsolidasi untuk Laporan Keuangan  
Badan Usaha Milik Desa Badar Jaya  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

<u>Umum</u>											
Sejarah Pendirian	BUMDes Badar Jaya pada awal pembentukannya pada tahun 2009 bernama Lembaga Kredit Desa (LPD). Kemudian pada tahun 2012 resmi berganti nama menjadi BUMDes Badar Jaya. BUMDes Badar Jaya terletak di Jalan Provinsi KM 48, RT 09 Desa Babulu Darat, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara.										
Unit Bisnis	Unit bisnis yang dijalankan oleh BUMDes Badar Jaya adalah:										
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Biaya parkir,</li> <li>2) Biaya kebersihan,</li> <li>3) Penyewaan tarub,</li> <li>4) Tabungan dan Pinjaman,</li> <li>5) Penyewaan traktor tangan,</li> <li>6) Layanan transportasi kelapa sawit, dan</li> <li>7) Bunga bank.</li> </ol>										
Visi dan misi											
Penglihatan:	"Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Babulu Darat melalui pembangunan, bisnis, ekonomi dan jasa."										
Misi:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) membuat kerja lapangan;</li> <li>2) meningkatkan ekonomi desa;</li> <li>3) meningkatkan pendapatan desa umum dan Pendapatan Asli Desa (PADes);</li> <li>4) memberikan pelayanan maksimal bagi desa umum lokal.</li> </ol>										
Petugas Pelaksana	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Penasehat</td><td style="width: 70%;">: Abdul</td></tr> <tr> <td>Penyelia</td><td>: Ari</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Halimah</td></tr> <tr> <td>Sekretaris</td><td>: Nurhidayah</td></tr> <tr> <td>Bendahara</td><td>: Fuji</td></tr> </table>	Penasehat	: Abdul	Penyelia	: Ari	Direktur	: Halimah	Sekretaris	: Nurhidayah	Bendahara	: Fuji
Penasehat	: Abdul										
Penyelia	: Ari										
Direktur	: Halimah										
Sekretaris	: Nurhidayah										
Bendahara	: Fuji										
Modal	Modal awal BUMDes berasal dari penyertaan modal desa sebesar Rp116.723.600.										
Aset	Aset BUMDes berasal dari:										
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) modal ekuitas;</li> <li>2) bantuan tidak mengikat termasuk hibah dapat berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau pihak lain;</li> <li>3) hasil bisnis;</li> <li>4) Pinjaman; dan/atau</li> <li>5) sumber sah lainnya.</li> </ol>										
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi											
Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022.										
Kompilasi Dasar	Penyusunan laporan keuangan menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas.										
RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN											
1. Dasar Pengukuran	Penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis.										
2. Kebijakan Akuntansi Pokok	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai, rekening giro bank, dan setara uang.</li> <li>b) Piutang diakui pada nilai nominal atau nilai akuisisi.</li> <li>c) Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa.</li> </ol>										
Aktiva	Periode Manfaat										
Bangunan dan infrastruktur	: 20 tahun										
Mesin dan instalasi	: 5 tahun										
Komputer	: 4 tahun										
Truk, alat mekanis, dan alat berat	: 8 tahun										
Kendaraan	: 10 tahun										
Inventaris dan peralatan	: 5 tahun										
	d) Pengakuan pendapatan dan pengeluaran segera diakui ketika arus kas masuk atau keluar terjadi.										

---

**RINCIAN ITEM LAPORAN KEUANGAN**

**1. Aset**

- a) Aset lancar sebesar Rp526.921.872 terdiri dari:
  - uang tunai sebesar Rp185.134.223
  - cash at Bankaltimtara Rp140.457.649
  - piutang sebesar Rp210.330.000 dari unit usaha simpan pinjam:
- b) Aset tetap senilai Rp266.575.849 dari *unit usaha sewa tarub* terdiri dari:
  - i. Persediaan dan peralatan Rp647.899.505
  - ii. Akumulasi penyusutan persediaan dan peralatan (Rp421.585.094)
  - iii. Mesin dan instalasi Rp1.670.000
  - iv. Akumulasi penyusutan mesin dan instalasi (Rp1.002.000)
  - v. Bangunan dan struktur Rp52.791.250
  - vi. Akumulasi penyusutan bangunan dan struktur (Rp13.197.813)

**2. Kewajiban**

- Kewajiban jangka pendek sebesar Rp202.975.402 terdiri dari:
  - a) Gaji/upah hutang dan tunjangan pegawai administrasi Rp18.452.600;
  - b) Modal modal investasi utang bagi hasil Rp184.522.402;

**3. Ekuitas**

- Investasi modal Rp606.377.801
- a) Penyertaan modal BUMDes Rp576.377,801
- b) Penyertaan modal desa Rp30.000.000
- Laba ditahan (Rp15.855.082):
  - a) Laba ditahan yang tidak dialokasikan Rp30.061.558
  - b) Laba (Rugi) periode berjalan Rp302.973.977
  - c) Bagi hasil penanaman modal desa sebesar Rp184.640.188
  - d) Profit sharing from cooperation - Disperindag Rp164.250.428
- Ending equity Rp590.522.720

**4. Penghasilan**

Penghasilan sebesar Rp959.401.388 diperoleh dari masing-masing unit usaha:

- i. Biaya kebersihan sebesar Rp179.718.500
- ii. Biaya parkir sebesar Rp607.212.888.
- iii. *Tarub* rental for Rp171.470.000.
- iv. Sewa Traktor Tangan seharga Rp1.000.000.

**5. Pengeluaran**

- a) Biaya administrasi dan umum
  - Gaji/beban upah administrasi umum Rp207.702.212:
  - Biaya peralatan Rp556.000:
  - Biaya alat tulis kantor Rp3.454.800:
  - Biaya percetakan dan dekorasi Rp9.940.000:
  - Biaya utilitas Rp280.000:
  - Biaya konsumsi Rp66.000:
  - Biaya fotokopi Rp640.800:
  - Biaya perjalanan Rp250.050:
  - Biaya seragam karyawan umum Rp480.000:
  - Biaya listrik Rp300.000:
  - Biaya umum dan administrasi lainnya Rp244.000:
- b) Biaya operasional:
  - Gaji operasional/beban upah Rp247.503.950:
  - Biaya peralatan Rp11.304.553:
  - Biaya transportasi Rp17.700.000:
  - Beban bensin Rp944.000:
  - Biaya perawatan dan perbaikan Rp33.345.400:
  - Biaya konsumsi Rp3.896.404:
  - Beban penyusutan Rp126.473.116:
  - Biaya listrik Rp2.405.000:
  - Biaya operasional lainnya Rp535.000:
  - Total biaya Rp668.039.285:

**6. Penghasilan Lainnya**

- Penghasilan lainnya sebesar Rp11.789.777 diperoleh dari:

**7. Pengeluaran Lainnya**

- Beban lainnya diperoleh dari unit bisnis Bank Interest sebesar Rp177.903.

---

**PENGUNGKAPAN LAINNYA**

#### 4. Simpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Badar Jaya, Desa Babulu Darat belum melaksanakan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022 dalam penyajian laporan keuangannya. BUMDes Badar Jaya hanya membuat laporan laba rugi per unit usaha dan neraca, sedangkan laporan keuangan sesuai dengan Kepmendesa No. 136 Tahun 2022 adalah laporan posisi keuangan atau neraca pada akhir periode, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan untuk laporan keuangan.

Berdasarkan rekonstruksi yang dilakukan oleh penulis, penyajian laporan keuangan belum menggunakan nama rekening yang benar, aset tetap yang dimiliki oleh BUMDes dan penyusutannya belum tercatat dalam laporan keuangan, dan terdapat kesalahan dalam pencatatan saldo kas dalam laporan posisi keuangan.

#### Daftar Pustaka

- Bowden, VR (2011). Mengungkap proses penelitian: desain cross-sectional. *Keperawatan Anak*, 37(3), 127–128.
- Cresswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan* (A. L. Lazuardi & S. Z. Qudsyy (eds.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Freeman, RE (2004). Pendekatan pemangku kepentingan ditinjau kembali. *Jurnal Etika Bisnis dan Bisnis*, 5(3), 228–254.
- Iriani, N. I., Nugroho, A. P., & Tia, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, 10(1), 27–34.
- Kepmendesa 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes, 1 (2022).
- Maravilla, L., Garibay, M., & Ortiz, DM (2023). Korelasi Faktor Kebugaran Fisik, Indeks Massa Tubuh, dan Waktu yang Dihabiskan Dalam Aktivitas Fisik Siswa Maritim Tujuan: Dasar dalam Persiapan Taruna Lincah dan Tangguh Onboard. *Jurnal Internasional Untuk Penelitian Multidisiplin*, 5(5), 1–15. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i05.7711>
- Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2021).
- PKN STAN. (2023). *Peran PKN STAN dalam Terbitnya Kepmen Desa PDTT 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Bum Desa*. Pknstan.Ac.Id. <https://pknstan.ac.id/peran-pkn-stan-dalam-terbitnya-kepmen-desa-pdtt-136-tahun-2022-tentang-panduan-penyusunan-laporan>
- Roberts, RW (1992). Penentu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan: Penerapan teori pemangku kepentingan. *Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat*, 17(6), 595–612. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(92\)90015-K](https://doi.org/10.1016/0361-3682(92)90015-K)